

## ABSTRAK

Siti Nurhayati Ningsih, 2020, Upaya Pengurus Putri Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Nilai Akhlakul Karimah Santriwati Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, Skripsi, Program Studi PAI, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing:

Kata Kunci: *Pengurus Putri Pondok Pesantren, Meningkatkan Nilai Akhlakul Karimah, Santriwati.*

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini: *pertama*, Apa saja upaya pengurus putri pondok pesantren dalam meningkatkan nilai akhlakul karimah santriwati di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung upaya pengurus putri pondok pesantren dalam meningkatkan nilai akhlakul karimah santriwati di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. *Ketiga*, Apa saja faktor penghambat upaya pengurus putri Dalam Meningkatkan Nilai Akhlakul Karimah Santriwati di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan dan bagaimana solusinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah pengurus dan santriwati. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi..

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Pengurus mengupayakan peningkatan akhlakul karimah santriwati dilakukan sedini mungkin yaitu dimulai setiap santriwati mondok di pondok bata-bata karena peningkatan akhlakul karimah santriwati merupakan implementasi dari visi dan misi pondok pesantren. Pengurus juga berupaya mendisiplinkan para santri dalam menjalankan tata tertib dan kegiatan yang ada di pondok pesantren. Adapun metode yang pengurus gunakan dalam meningkatkan akhlakul karimah santri yaitu dengan memberikan materi tentang akhlak, pembiasaan, memberikan contoh langsung kepada para santriwati, memberikan nasehat dan memberikan hukuman kepada para santri yang tidak tertib. *Kedua*, Faktor pendukung yaitu yang pertama faktor dari dalam diri santri itu sendiri seperti watak santri yang penurut dan motivasi yang santri miliki untuk terus memperbaiki sikap dan prilakunya. Faktor kedua yaitu datang dari lingkungan disekitar santri seperti lingkungan keluarga yang peduli akan kedisiplinan, lingkungan pondok pesantren sendiri yang membentuk akhlak santri dengan sendirinya, dan lingkungan tempat santri itu bermain seperti pengaruh teman-temannya, kerena santri yang memiliki teman yang baik akan cenderung meniru teman-temannya. *Ketika*, Faktor penghambat yaitu yang pertama dari dalam diri santri itu sendiri yang disebabkan karena malas, tidak mengindahkan nasehat yang pengurus berikan, dan kurangnya kesadaran dari diri santri itu sendiri. Kedua dari lingkungan baik lingkungan pesantren atau pun lingkungan keluarganya, kurangnya fasilitas yang ada di pesantren dan peran keluarga untuk terus memperhatikan akhlak santri juga sangat berpengaruh terhadap upaya pengurus dalam meningkatkan nilai akhlakul karimah santriwati.